SIRAH NABI ﷺ

UNTUK KELAS 1 SD

SEMESTER 1

EDISI SEKOLAH DASAR 1437 H


بسم الله الرحمن الرحيم

MUQADDIMAH UMUM

بسم الله الرحمن الرحيم

Segala puji bagi Allah yang memuliakan Islam dengan pertolongan-Nya, dan merendahkan syirik dengan kekuasaan-Nya, yang mengatur segala urusan dengan perintah-Nya, dan menjerat orang-orang kafir dengan tipu daya-Nya, yang menetapkan pergantian hari sebagai takdir, dan menjadikan kesudahan yang baik bagi orang-orang bertakwa dengan karunia-Nya. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada orang yang Allah tinggikan nikmat Islam melalui pedangnya. *Amma Ba'du:*

Dengan karunia Allah Ta'ala dan bimbingan-Nya, Daulah Islam hari ini memasuki era baru, yaitu dengan meletakkan fondasi pertama dalam pembangunan pendidikan Islam yang berlandaskan Al-Qur'an, mengikuti petunjuk kenabian, memahami para salaf shaleh dan generasi awal umat, dengan visi yang murni—bukan Timur dan Barat—melainkan Qur'ani dan Nabawi, jauh dari hawa nafsu, kebatilan, dan kesesatan para pengusung sosialisme Timur, kapitalisme Barat, atau para makelar partai dan metode menyimpang di seluruh penjuru dunia.

Setelah pengaruh-pengaruh kafir dan penyimpangan bid'ah itu meninggalkan jejak yang jelas pada anak-anak umat Islam, Daulah Khilafah—dengan izin Allah Ta'ala—mengambil tanggung jawab untuk mengembalikan mereka ke jalan tauhid yang suci, di bawah rahmat Islam yang luas, dengan panji Khilafah Ar-Rasyidah yang tegak dan lestari, setelah mereka tersesat oleh bisikan setan menuju lembah dan jurang zaman Jahiliyah.

Hari ini, Daulah ini melangkah dengan metode baru yang disiapkan dengan sungguh-sungguh mengikuti jejak salaf shaleh, dengan tujuan agar sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah, mengambil bahan darinya, tidak menyimpang darinya, dan tidak menggantinya dengan hal lain, di zaman yang banyak terjadi pemalsuan oleh para penyimpang, pemutarbalikan oleh orang yang menyesatkan, pengabaian oleh yang lalai, dan keterlaluan dari para ekstremis.

Penulisan kurikulum ini adalah langkah di jalan yang benar dan fondasi pembangunan pendidikan Khilafah. Tulisan ini adalah usaha yang sederhana; apabila benar, itu dari Allah, dan jika salah, itu dari kami dan dari setan, sedangkan Allah dan Rasul-Nya terlepas dari kesalahan kami. Kami menerima nasihat dan bimbingan dari setiap orang yang mencintai kebaikan. Seperti kata penyair:

وان تجد عيباً فسد الخللا   قد جل من لا عيب فيه وعلا

"Jika engkau menemukan cacat, maka tutuplah celahnya, sungguh maha mulia dzat yang tidak memiliki cacat, lagi maha tinggi."

Dan penutup kami, segala puji bagi Allah, Rabb seluruh alam.

DAFTAR ISI:

NO	NAMA UNIT DAN KOSAKATA	JUMLAH PERTEMUAN	HALAMAN
1	Pendahuluan		3
2	Petunjuk untuk Guru		5
3	Kelahiran Nabi ﷺ	1	7
4	Wanita yang Menyusui Nabi ﷺ	1	9
5	Peristiwa Membelah Dada Nabi ﷺ di Bani Sa'ad	1	11
6	Nabi ﷺ dalam Perawatan Ibunya dan Penjagaan Kakeknya	1	13
7	Nabi ﷺ dalam Penjagaan Pamannya Abu Thalib	1	15
8	Nabi ﷺ dalam Perlindungan dan Penjagaan Allah	1	17
9	Hilful Fudlul	1	18
10	Perdagangan Nabi ﷺ dan Pernikahannya	1	21
11	Putra-putri Nabi ﷺ	1	23
12	Sikap Nabi ﷺ saat Pembangunan Ka'bah	1	25
13	Tingkat Pertama Kenabian: Mimpi yang Benar	1	27
14	Turunnya Malaikat Jibril 'alaihis salam kepada Nabi ﷺ	1	29
15	Setelah Kedatangan Malaikat	1	31
16	Turunnya Al-Qur'an yang Mulia	1	33

PENDAHULUAN MATERI

Segala puji bagi Allah, kami memuji–Nya, memohon pertolongan–Nya, dan memohon ampunan–Nya. Kami berlindung kepada Allah dari kejahatan diri kami dan keburukan perbuatan kami. Barang siapa yang Allah beri petunjuk, maka tiada yang dapat menyesatkannya; dan barang siapa yang disesatkan–Nya, maka tiada yang dapat memberinya petunjuk. Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah, dan Muhammad adalah hamba serta Rasul–Nya. Semoga shalawat dan salam tercurah atas beliau, keluarga, dan seluruh sahabatnya.

Sesungguhnya Daulah Islam menjadikan ilmu Sejarah Nabi ﷺ sebagai salah satu sumber pendidikan dan pengajaran. Karena sejarah Nabi ﷺ adalah penerapan praktis dari Al–Qur'an, di dalamnya terdapat sebab–sebab turunnya ayat dan penjelasan banyak ayat serta peristiwa, yang membantu siswa memahami hukum dan kebijakan syari'ah.

Rasulullah ﷺ telah mewasiatkan kepada kita untuk mengikuti sunnahnya, sebagaimana sabdanya:

عليكم بسنتي وسنة الخلفاء الراشدين المهديين مِنْ بَعدِي عضوا عليها بالنواجد_رواه أبو داوود

"Berpegang teguhlah kalian pada sunnahku dan sunnah para khalifah yang mendapat petunjuk setelahku, genggamlah dengan kukuh." (HR. Abu Dawud)

Allah Ta'ala berfirman:

لَقدْ كانَ لكمْ فِي رَسُول اللهِ أسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَن كانَ يَرْجُوا اللهَ وَاليَوْمَ الآخِرَ وَذكَرَ اللهَ كثِيرًا

"Sungguh, telah ada teladan yang baik bagi kalian pada diri Rasulullah bagi orang yang mengharap Allah dan hari akhir, dan banyak mengingat Allah." (QS. Al–Ahzab:21)

Sungguh Allah telah memilih Muhammad ﷺ sebagai Rasul yang amanah, menetapkan agama yang lurus baginya, menuntun beliau pada jalan yang benar, menjadikannya imam bagi seluruh manusia, dan menjadikannya penutup bagi para nabi dan syariat–Nya.

Sejarah Nabi ﷺ adalah sebuah risalah yang dibawa beliau kepada seluruh umat manusia, berupa ucapan dan perbuatan, bimbingan dan teladan, yang membawa manusia dari kegelapan kekufuran menuju cahaya iman, dari kesyirikan menuju tauhid, dari sempitnya dunia menuju luasnya dunia dan akhirat.

Sejarah Nabi ﷺ penuh dengan harta karun, mutiara, pelajaran, dan hikmah yang

harus diketahui oleh setiap pelajar ilmu. Siswa harus hidup dalam suasana sejarah Nabi ﷺ, berlindung di bawah naungannya, dan menikmati adab serta hukum yang terkandung di dalamnya, sehingga perilakunya lurus, pemikirannya matang, dan semangatnya tinggi. Di dalamnya terkandung adab yang mulia, akhlak yang baik, dan ibadah yang benar.

Mempelajari petunjuk Nabi ﷺ di zaman Khilafah memiliki dampak dalam membangun Daulah, menjadikannya berdiri di atas jalan kenabian, sehingga melahirkan generasi yang terdiri dari para ulama dan fuqaha yang berjalan di jalan yang benar dalam dakwah yang bersumber dari Al–Qur’an dan Sunnah Nabi ﷺ.

PETUNJUK UNTUK GURU

Dalam mengajar Sejarah Nabi ﷺ, kita harus berupaya mencapai beberapa tujuan:

1. Memberikan kepada siswa setiap ayat Al-Qur'an atau hadis yang menjelaskan sejarah Nabi ﷺ, sifat-sifat beliau, dan peristiwa penting dalam hidupnya.
2. Membimbing siswa sampai tahap penghargaan, kekaguman, dan cinta terhadap sejarah Nabi ﷺ, beliau ﷺ, dan para sahabat beliau (ra).
3. Mempersiapkan siswa untuk membela sejarah ini, Nabi ﷺ, dan para sahabatnya, serta menanamkan sikap benci dan menjauh dari musuh mereka.
4. Mempelajari metode dakwah dan meneladani cara-cara yang sama dalam mengajak kepada Islam.
5. Mengambil pelajaran dan hikmah dari sejarah mulia ini.
6. Menjawab pertanyaan esai secara lisan.

PELAJARAN PERTAMA: LAHIRNYA NABI ﷺ

JUMLAH PERTEMUAN: 1

TUJUAN PELAJARAN:

1. Siswa dapat menyebutkan tempat kelahiran Nabi ﷺ.
2. Siswa dapat menyebutkan tahun kelahiran Nabi ﷺ.
3. Siswa dapat menghafal garis keturunan Nabi ﷺ.

Nabi Muhammad ﷺ dilahirkan di Makah Al Mukarramah pada tahun Gajah, alasan kenapa tahun ini dinamakan tahun Gajah, karena Abrahah yang berasal dari negeri Habsyi mengklaim bisa melarang bangsa Arab dari menghadap ke Ka'bah dan menziarahinya, lalu dia bermaksud mendatangi Ka'bah untuk kemudian menghancurkannya. Maka Allah menyerang pasukan Abrahah dengan burung-burung yang melempari mereka dengan batu dari api, sebagaimana disebut dalam Al-Qur'an:

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ (1) أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي تَضْلِيلٍ (2) وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ (3) تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ مِنْ سِجِّيلٍ (4) فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ مَأْكُولٍ (5

"Tidakkah kamu memperhatikan bagaimana Tuhanmu berbuat terhadap pasukan gajah? Dia menjadikan tipu daya mereka sia-sia, dan Dia mengirimkan kepada mereka burung -burung berbondong-bondong yang melempari mereka dengan batu dari tanah yang dibakar, lalu Dia menjadikan mereka seperti daun yang dimakan." (QS. Al-Fil:1-5)

Nasab Nabi Muhammad ﷺ adalah: Muhammad bin Abdullah bin Abdul Muttalib bin Hasyim bin Abd Manaf bin Qusay bin Kilab bin Murrah bin Ka'b bin Lu'ayy bin Ghalib bin Fihr.

Nasab ibunya ﷺ adalah: Aminah binti Wahb bin Abdi Manaf.

Nabi ﷺ adalah manusia yang paling mulia dari segi keturunan dan paling sempurna akhlak dan posturnya. Allah Ta'ala berfirman:

وَإِنَّكَ لَعَلَى خُلُقٍ عَظِيمٍ

"Dan sesungguhnya engkau (Muhammad) benar-benar berbudi pekerti yang agung." (QS. Al-Qalam:4)

SOAL EVALUASI

SOAL 1. Pada tahun apakah Nabi ﷺ lahir?

SOAL 2. Apa nasab Nabi Muhammad ﷺ?

SOAL 3. Mengapa disebut Tahun Gajah?

SOAL 4. Hubungkan titik–titik dalam kata–kata berikut:

1- مَكَّة المُكَرَّمة.

2- عام الفيل.

3- مُحَمَّد بن عبد الله هو نبيّنا.

PELAJARAN KEDUA: WANITA YANG MENYUSUI NABI ﷺ

JUMLAH PERTEMUAN: 1

TUJUAN PELAJARAN:

1. **Siswa dapat menyebutkan nama pengasuh Nabi ﷺ.**
2. **Siswa dapat menyebut pengasuh pertama dan terakhir Nabi ﷺ.**
3. **Siswa dapat menjelaskan alasan orang Arab mengirim anak-anak mereka ke padang gurun.**
4. **Siswa dapat menceritakan kisah Nabi ﷺ diambil oleh pengasuhnya, Halimah.**

Pengasuh pertama yang menyusui beliau adalah Ummu Ayman (Barakah al-Habasyiyah) (RA), yang diwariskan dari ayahnya. Saat sudah dewasa, ia dibebaskan.

Kemudian Nabi ﷺ disusui oleh Tsuwaibah (RA), yang kemudian dibebaskan dari perbudakan oleh Abu Lahab, dan dia asalnya budak wanita milik Abu Lahab. Setelah itu, Nabi ﷺ memiliki pengasuh lain dari Bani Sa'ad, yaitu Halimah as-Sa'diyah. Pada waktu itu, kebiasaan orang Arab adalah mengirim anak-anak mereka ke padang gurun untuk disusui, agar belajar kefasihan bahasa, kesehatan tubuh, dan kejernihan hati.

NABI ﷺ BERSAMA BANI SA'AD:

Halimah as-Sa'diyah, pengasuh kedua Nabi ﷺ, datang ke Makkah bersama suaminya untuk mencari bayi pada tahun paceklik. Ketika sampai di Makkah, Nabi ﷺ ditawarkan kepadanya, dan ia mengambil Nabi ﷺ. Saat itu Nabi ﷺ yatim yang berada di bawah asuhan ibunya dan kakeknya. Maka Allah memberkati Halimah dengan kebahagiaan hidup yang masuk ke rumahnya, maka Air susunya mengalir deras dari payudaranya sehingga Nabi ﷺ dan anak Halimah dapat minum hingga kenyang.

Kambing Halimah juga menghasilkan susu lebih banyak dari biasanya dengan keberkahan Nabi ﷺ, mereka tinggal di rumah Halimah dengan berkah dan rezeki yang melimpah. Setelah dua tahun, Nabi ﷺ disapih dan dikembalikan kepada ibunya, padahal Halimah sangat ingin agar Nabi ﷺ tetap tinggal di rumah karena berkah dan kebaikan yang datang ke rumahnya.

SOAL EVALUASI

SOAL 1: Mengapa orang Arab mengirim anak-anak mereka ke padang gurun?

SOAL 2: Berapa jumlah pengasuh yang menyusui Nabi ﷺ?

SOAL 3: Beri tanda (√) atau (×) pada pernyataan berikut:

1. Halimah mengambil Nabi ﷺ dan beliau berada di bawah asuhan ayahnya (   ).
2. Nabi ﷺ tinggal selama tiga tahun bersama pengasuhnya Halimah (   ).
3. Halimah menjaga agar Nabi ﷺ tetap tinggal bersamanya karena berkah yang ada di rumahnya (   ).

PELAJARAN KEEMPAT: PERISTIWA PEMBELAHAN DADA NABI ﷺ DI BANI SA'AD

JUMLAH PERTEMUAN: 1

TUJUAN PELAJARAN:

1– Siswa dapat menceritakan peristiwa membelah dada Nabi ﷺ.

2– Siswa dapat menjelaskan alasan Halimah as–Sa'diyah mengembalikan Nabi ﷺ kepada ibunya.

3– Siswa dapat menyebut tujuan–tujuan Ilahi dari peristiwa membelah dada Nabi ﷺ.

Ibu Nabi ﷺ khawatir akan tinggalnya Nabi ﷺ di Makkah karena wabah dan penyakit yang menyebar di sana, maka beliau dikembalikan kepada Halimah as–Sa'diyah ke padang gurun agar badan dan tulangnya kuat.

Ketika Nabi ﷺ berusia lima tahun, datang dua orang (malaikat) berpakaian putih, mereka menidurkan Nabi ﷺ dan membelah dadanya. Mereka mengeluarkan jantungnya, mencucinya dalam wadah berisi air Zamzam, kemudian mengembalikannya seperti semula. Dan Anas (RA), pelayan Nabi ﷺ, pernah melihat bekas jahitan di dada beliau. Lalu saudara Nabi ﷺ sesusu, yakni putranya Halimah datang ke ibunya dalam keadaan takut, seraya mengabarkan apa yang terjadi. Lalu Halimah bergegas mendatangi Nabi ﷺ, sementara beliau ditemukan dalam keadaan khawatir. Halimah sangat mengkhawatirkan keselamatan beliau dan segera mengembalikan beliau kepada ibunya, Aminah binti Wahab.

Peristiwa ini adalah persiapan awal kenabian, dan persiapan untuk perlindungan dari kejahatan dan penyembahan berhala, sehingga Nabi ﷺ selamat dari dosa dan tidak pernah sujud kepada berhala. Ayah dan ibuku menjadi tebusan beliau ﷺ .

SOAL EVALUASI:

SOAL 1: Beri tanda (√) atau (×) pada pernyataan berikut:

1– Ibu Nabi ﷺ khawatir Nabi tetap tinggal di Makkah (   ).

2– Saudari Nabi ﷺ satu susu datang ke Halimah memberitahukannya tentang peristiwa dibelahnya dada beliau ﷺ (   ).

3– Nabi ﷺ tidak pernah sujud kepada berhala (   ).

SOAL 2: Warnai:

نبيَّنا مُحمَّد - صلَّى الله عليه

وسلَّم - معصوم من الذنوب

والمعاصي

Artinya: Nabi Muhammad ﷺ terlindung dari dosa dan maksiat.

PELAJARAN KELIMA: NABI ﷺ DALAM ASUHAN IBUNYA DAN PERLINDUNGAN KAKEKNYA

JUMLAH PERTEMUAN: 1

TUJUAN PELAJARAN:

1– Siswa dapat menyebut usia Nabi ﷺ ketika ibunya meninggal dan usia beliau ketika kakeknya meninggal.

2– Siswa dapat menyebut siapa yang mengasuh Nabi ﷺ setelah ibunya wafat.

3– Siswa dapat menunjukkan tempat di mana ibu Nabi ﷺ meninggal.

Nabi ﷺ ada di bawah asuhan ibunya, Aminah binti Wahab, dan kakeknya, Abdul Muthalib.

Tapi Allah Ta'ala berkehendak agar Nabi Muhammad ﷺ menjadi yatim piatu sehingga hanya Allah yang merawatnya. Ibunya meninggal ketika beliau berusia enam tahun, di sebuah tempat yang disebut Abwa' antara Makkah dan Madinah, dalam perjalanan pulang dari mengunjungi kerabat ibunya dari Bani Zuhrah. Ia jatuh sakit dan meninggal di jalan pulang ke Makkah.

Setelah ibu beliau wafat, maka kakeknya, yakni Abdul Muthalib, mengasuh beliau. Abdul Muthalib sangat menyayangi beliau dan lebih mengutamakannya daripada anak–anaknya sendiri. Abdul Muthalib adalah sosok yang dihormati kaumnya, sehingga anak–anaknya takut duduk di ranjangnya. Tapi Nabi ﷺ boleh duduk di ranjang kakeknya, mendekat kepadanya yang menandakan bahwa beliau kelak akan menjadi orang baik dan shalih, dan bahwa beliau akan memiliki kedudukan yang mulia. Kemudian kakeknya wafat ketika Nabi ﷺ berusia **delapan tahun**.

SOAL EVALUASI

SOAL 1: Sambungkan setiap pernyataan di kelompok (A) dengan yang sesuai di kelompok (B):

A	B
• Usia Nabi ﷺ ketika ibunya wafat.	• Abwa'
• Nama tempat meninggalnya ibu Nabi ﷺ.	• Kakek beliau ﷺ, Abdul Muthalib
• Yang mengurus Nabi ﷺ setelah ibunya wafat.	• 6 tahun

SOAL 2: Sebutkan salah satu bentuk cinta Abdul Muthalib kepada Rasulullah ﷺ.

PELAJARAN KEENAM: NABI ﷺ DALAM ASUHAN PAMANNYA, ABU THALIB.

JUMLAH PERTEMUAN: 1

TUJUAN PELAJARAN:

1– Siswa dapat menyebut nama orang yang mengasuh Nabi ﷺ setelah wafat kakeknya.

2– Siswa dapat menjelaskan alasan Nabi ﷺ menggembalakan domba.

Setelah kakek beliau ﷺ, Abdul Muthalib wafat, Abu Thalib lah yang mengasuh Nabi ﷺ. Tapi Abu Thalib memiliki sedikit penghasilan, maka Nabi ﷺ bekerja menggembalakan domba untuk membantu pamannya mencari nafkah.

Dalam hadits shahih disebutkan, Rasulullah ﷺ bersabda:

مَا بعَثَ اللّٰه ُ نَبِيًّا إلّا رَعٰى الْغَنَمَ_رواه البخاري

"Tidaklah Allah mengutus seorang nabi kecuali ia pernah menggembalakan domba." (HR. Bukhari)

Menggembalakan domba memberi Nabi ﷺ ketenangan jiwa, dan padang gurun yang luas memungkinkan beliau memandang dan merenungkan ciptaan langit dan bumi serta kekuasaan dan pencipta–Nya.

Selain itu, kegiatan ini menanamkan akhlak mulia, berupa kesabaran, kebijaksanaan, ketenangan, kasih sayang, dan rahmat yang terpancar dalam pribadi beliau ﷺ sebelum dan sesudah diutus.

SOAL EVALUASI

SOAL 1: Lengkapi: Setelah wafatnya kakeknya, Rasulullah ﷺ berada di bawah asuhan....

SOAL 2: Mengapa Nabi ﷺ bekerja menggembalakan domba?

SOAL 3: Warnai:

تميَّزَ النَّبيُّ - صلى الله عليه وسلم - بالرحمة قبل وبعد البِعثة

Artinya: Nabi ﷺ dikenal memiliki sifat kasih sayang sebelum dan sesudah diutus.

PELAJARAN KETUJUH: NABI ﷺ DALAM PERLINDUNGAN DAN PENJAGAAN ALLAH

JUMLAH PERTEMUAN: 1

TUJUAN PELAJARAN:

1- Siswa dapat menyebut beberapa sifat Nabi ﷺ sebelum diutus.

2- Siswa dapat menjelaskan makna ‘ismah (perlindungan dari dosa) bagi Nabi ﷺ.

3- Siswa dapat menyebut kepada siapa ‘ismah diberikan.

Sesungguhnya Allah Ta’ala melindungi Nabi ﷺ dari kesyirikan dan penyembahan berhala. Nabi ﷺ tidak pernah menyembah berhala atau sujud kepadanya, dan beliau tidak memakan hewan korban yang dipersembahkan untuk berhala. Nabi ﷺ tetap berpegang pada al-Hanifiyah, yaitu agama Ibrahim AS, dan tidak menganut agama kaumnya sebelum beliau diutus.

Allah Ta’ala melindungi beliau dari kejahatan. Pernah Nabi ﷺ berniat mengikuti sekelompok pemuda Makkah menuju rumah yang ada nyanyian, rebana, dan alat musik, namun Allah menutupi telinganya hingga beliau tertidur dan baru terbangun ketika terik matahari. Nabi ﷺ bersabda:

فوالله ما هممتُ بعدَهما بسوءٍ ممّا يعملُ أهل الجاهلية حتى أكرمني الله بنبوته_رواه ابن حبان في صحيحه

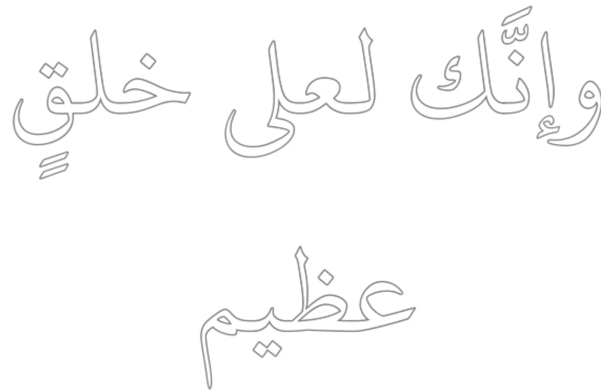
"Demi Allah, setelah itu aku tidak pernah berniat melakukan kejahatan seperti yang dilakukan orang-orang Jahiliyah hingga Allah memuliakanku dengan kenabian." (HR. Ibnu Hibban dalam Shahihnya)

SOAL EVALUASI:

Soal 1: Bagaimana Allah Ta'ala melindungi Nabi ﷺ sebelum diutus?

Soal 2: Sebutkan hadits Nabi tentang 'ismah (perlindungan dari dosa).

Soal 3: Warnai:



Artinya: "Dan sesungguhnya engkau (Muhammad) benar-benar berbudi pekerti yang agung."

PELAJARAN KEDELAPAN: HILFUL FUDLUL

JUMLAH PERTEMUAN: 1

TUJUAN PELAJARAN:

1– Siswa dapat menjelaskan apa itu Hilful Fudlul.

2– Siswa dapat membuat perjanjian Hilful Fudlul seperti yang dilakukan oleh Quraisy.

Hilful Fudlul adalah perjanjian untuk menolong orang yang dizalimi dan menegakkan haknya dari orang yang menzalimi.

Quraisy berkumpul untuk membuat Hilful Fudlul setelah kembali dari Perang Fijar yang disebabkan oleh terjadinya ketidakadilan di antara masyarakat Makkah. Beberapa suku berkumpul di rumah Abdullah bin Jud'an dan bersekutu di bulan haram. Mereka membuat perjanjian dengan bersumpah kepada Allah untuk bersatu sebagai satu tangan bersama orang yang dizalimi melawan orang yang menzaliminya hingga haknya dikembalikan.

Rasulullah ﷺ bersabda:

شهدت مع عمومتي حلف المطيبين فما أحب أن أنكثه وأن لي حمر النعم

"Aku menyaksikan Hilful Muthayyabin bersama paman-pamanku, dan aku tidak ingin membatalkannya walaupun aku memiliki unta merah." (HR. Bukhari, Adabul Mufrad)

SOAL EVALUASI

SOAL 1: Sambungkan setiap pernyataan di kelompok (A) dengan yang sesuai di kelompok (B):

A	B
Aku menyaksikan Hilful Muthayyabin bersama paman–pamanku, dan aku tidak ingin membatalkannya walaupun aku memiliki unta merah.	Hilful Fudlul
Perjanjian untuk menolong orang yang dizalimi	Quraisy berkumpul untuk membuat perjanjian di …
Rumah Abdullah bin Jud’an	Nabi ﷺ bersabda tentang Hilful Fudhul: …

SOAL 2: Sebutkan alasan Quraisy membuat Hilful Fudlul:

PELAJARAN KESEMBILAN: PERDAGANGAN NABI ﷺ DAN PERNIKAHANNYA

JUMLAH PERTEMUAN: 1

TUJUAN PELAJARAN:

1. **Siswa dapat menyebut sifat–sifat Nabi ﷺ yang membuat Khadijah binti Khuwailid *radliyallahu 'anha* menawarkannya untuk berdagang bersamanya.**
2. **Siswa dapat menyebut istri pertama Nabi ﷺ.**
3. **Siswa dapat menyebut siapa saja yang terkait ketika Nabi ﷺ menikahi Khadijah radliyallahu 'anha.**

Khadijah binti Khuwailid *radliyallahu 'anha* adalah wanita pedagang yang terpandang dan memiliki keturunan mulia. Ia menyewa orang untuk berdagang dengan hartanya. Ketika mendengar tentang Nabi ﷺ, ia mengetahui kebenaran ucapannya, kejujuran, dan mulia akhlaknya. Lalu ia menawari Nabi ﷺ untuk berdagang ke Syam dengan hartanya, memberinya imbalan terbaik bagi seorang pedagang. Nabi ﷺ pun menerima tawaran itu dan pergi ke Syam bersama pelayan Khadijah yang bernama Maysarah. Nabi ﷺ di sana menjual (barang yang dibawa dari Makah) kemudian membeli (barang untuk kembali dijual di Makah), lalu beliau kembali ke Makkah, dan Khadijah *radliyallahu 'anha* berhasil menjual barang yang dibawa Nabi ﷺ dengan keuntungan dua kali lipat, dan Allah memberkahi perdagangannya.

Allah memudahkan Nabi ﷺ untuk menikahi Khadijah radliyallahu 'anha, wanita terbaik dari kaumnya dalam keturunan, kekayaan, dan akal. Pamannya, Hamzah bin Abdul Muthalib *radliyallahu 'anhu*, melamar Khadijah untuk Nabi ﷺ. Khadijah menjadi istri pertama Nabi ﷺ dan beliau tidak menikah dengan wanita lain hingga Khadijah wafat.

Usia Nabi ﷺ saat menikahinya adalah 25 tahun. Nabi ﷺ bersabda tentang Khadijah:

إني رُزقتُ حبّها

"Sesungguhnya aku telah dianugerahi cinta padanya."

Khadijah *radliyallahu 'anha* adalah teladan istri yang sabar, setia, dan penuh kasih sayang.

SOAL PENILAIAN

PERTANYAAN 1:

Berapa usia Nabi ﷺ ketika menikah dengan Khadijah *radliyallahu 'anha* ?

a. 20 tahun

b. 25 tahun

c. 35 tahun

PERTANYAAN 2:

Nabi ﷺ pergi mendagangkan barang Khadijah *radliyallahu 'anha* ke:

a. Syam

b. Yaman

c. Irak

PERTANYAAN 3:

Warnai:

مُحَمَّد الصادق الأمين

Artinya: Muhammad yang jujur dan dapat dipercaya.

PELAJARAN 10: PUTRA-PUTRI NABI ﷺ

JUMLAH PERTEMUAN: 1

TUJUAN PELAJARAN

1. Menyebutkan anak-anak Nabi ﷺ dari Khadijah *radliyallahu 'anha*.
2. Menyebutkan nama anak Nabi ﷺ dari Mariah Al Qibtiyah *radliyallahu 'anha*.
3. Memberikan ringkasan singkat tentang setiap anak Nabi ﷺ.

Putra-putri Nabi ﷺ dari Khadijah *radliyallahu 'anha* berjumlah 2 anak laki-laki dan 4 anak perempuan:

1. Qasim, Nabi ﷺ juga dikenal dengan kunyahnya (Abul Qasim), anak ini wafat saat masih zaman jahiliyah.
2. Abdullah, juga wafat saat zaman jahiliyah.
3. Zainab Al Kubra *radliyallahu 'anha*, beliau menikah dengan Abul 'Ash bin Rabi', seorang musyrik. Saat Perang Badar, suaminya ditawan, Zainab menebusnya dengan kalung hadiah ibunya, Khadijah *radliyallahu 'anha*, lalu suaminya masuk Islam dan mereka memiliki seorang putri bernama Umamah.
4. Ruqayyah *radliyallahu 'anha,* beliau menikah dengan Utsman bin Affan *radliyallahu 'anhu*, beliau dijuluki Dzatul Hijratain. Belajar iman, tauhid, dan kesabaran dari ayahnya ﷺ dan ibunya Khadijah *radliyallahu 'anha*. Mereka memiliki seorang putra bernama Abdullah yang wafat saat masih kecil.
5. Ummi Kultsum r*adliyallahu anha,* beliau tumbuh di rumah suci Nabi ﷺ, menerima akhlak mulia, mengalami kesulitan yang ditimpakan Quraisy sebagaimana yang dirasakan orang tuanya, beliau ikut hijrah ke Madinah, menikah dengan Utsman *radliyallahu 'anhu* setelah wafatnya Ruqayyah *radliyallahu 'anha*.
6. Fatimah *radliyallahu 'anha,* beliau dijuluki Ummu Abiha, tumbuh dengan kesucian, kehormatan, cinta kebaikan, dan akhlak mulia. Beliau menikah dengan sepupu Nabi ﷺ, Ali *radliyallahu 'anhu* dan melahirkan Hasan dan Husain, dua pemimpin para pemudah ahli surga, serta melahirkan putri bernama Zainab dan Ummi Kultsum, *radliyallahu 'anhum jami'an*.
7. Ibrahim, beliau dilahirkan oleh **Mariah Al Qibtiyah**, beliau wafat saat masih kecil.

Nabi ﷺ menangis atas kepergiannya, bersabar dan mengharap pahala dari Allah.

SOAL PENILAIAN

PERTANYAAN 1: Tandai (√) atau (×) pada pernyataan berikut:

1. Umm Kultsum dijuluki dengan Dzatul Hijratain (   )
2. Semua anak Nabi ﷺ dari Khadijah *radliyallahu 'anha* (   )
3. Fatimah *radliyallahu 'anha* hanya melahirkan satu anak (   )
4. Zainab *radliyallahu 'anha* menebus suaminya, Abul 'Ash dengan kalung hadiah ibunya, Khadijah *radliyallahu 'anha* (   )

PERTANYAAN 2:

Berapa jumlah anak–anak Nabi ﷺ?

PELAJARAN 11: SIKAP NABI ﷺ SAAT PEMBANGUNAN KA'BAH

JUMLAH PERTEMUAN: 1

TUJUAN PELAJARAN:

1. Siswa dapat menyebutkan peristiwa pembangunan Ka'bah.
2. Siswa dapat menjelaskan kedudukan Nabi ﷺ di tengah kaumnya.

Ketika Nabi ﷺ berusia 35 tahun, Quraisy berkumpul untuk membangun kembali Ka'bah karena terjadi retakan, tetapi mereka takut merobohkannya, khawatir akan terjadi seperti pada Peristiwa Tahun Gajah. Maka mulailah Al Walid bin Mughirah merobohkannya, dan Quraisy menunggu dengan cemas apa yang akan Allah lakukan terhadapnya.

Ketika mereka melihat Allah ridha atas perbuatan mereka dan tidak menurunkan hukuman kepada Al Walid bin Mughirah, makanmasing-masing suku mengambil bagian untuk merobohkan dan membangun kembali Ka'bah. Nabi ﷺ dan pamannya Abbas turut serta dalam memindahkan batu dan membangunnya.

Saat mereka sampai di lokasi Hajar Aswad, satu suku berkata: *"Kami yang meletakkannya,"* dan suku lain berkata: *"Kami yang meletakkannya."* Mereka pun sepakat untuk memilih seorang hakim. Akhirnya mereka setuju bahwa Orang pertama yang datang dari lembah yang berhak menjadi hakim mereka. Ternyata Nabi ﷺ yang datang, dan mereka berkata: *"Telah datang Al Amin (yang terpercaya) kepada kalian."* Nabi ﷺ lalu meletakkannya di kain, dan memanggil setiap suku untuk memegang kain itu, kemudian Nabi ﷺ sendiri yang meletakkannya di tempatnya.[1] Kemudian pembangunan Ka'bah dilanjutkan di atasnya.

[1] Hadis ini diriwayatkan dalam Musnad Imam Ahmad 262, Juz 24, Terbitan Ar-Risalah.

SOAL PENILAIAN

PERTANYAAN 1 : Tandai (√) atau (×) pada pernyataan berikut:

1. Quraisy takut merobohkan Ka'bah karena khawatir Allah akan menimpakan hukuman seperti Peristiwa Ashhabul Ukhduud ( )
2. Orang pertama yang mulai merobohkan Ka'bah adalah Al Walid bin Mughirah ( )
3. Abu Bakar Ash-Shiddiq *radliyallahu 'anhu* yang mengangkat Hajar Aswad dan meletakkannya di tempatnya ( )

PERTANYAAN 2:

Apa yang dikatakan Quraisy ketika Nabi ﷺ masuk saat mereka hendak mengangkat Hajar Aswad?

PELAJARAN 12

TAHAP PERTAMA KENABIAN: MIMPI YANG BENAR (AR-RU'YA AS-SHADIQAH)

JUMLAH PERTEMUAN: 1

TUJUAN PELAJARAN:

1. Siswa dapat menyebutkan tahap pertama kenabian.
2. Siswa dapat menjelaskan keadaan Nabi ﷺ selama fase mimpi yang benar.
3. Siswa dapat menjelaskan tujuan Nabi ﷺ melakukan pengasingan diri (khalwah).

Tahap pertama wahyu yang muncul pada Nabi ﷺ adalah mimpi yang benar *(ru'ya as-shadiqah)*, karena Nabi ﷺ tidak pernah bermimpi kecuali mimpi itu menjadi kenyataan. Mimpi yang benar itu berasal dari Allah ﷻ, dengannya Allah memberi kabar gembira kepada orang beriman dan menenangkan hatinya, dan mimpi ini merupakan bagian dari kenabian.

Kemudian Nabi ﷺ diberi kecenderungan untuk mengasingkan diri beberapa malam untuk merenungkan ciptaan langit dan bumi serta Penciptanya. Nabi ﷺ terus merenung dalam keadaan seperti itu, kemudian kembali ke rumah untuk menambah persediaan makanan dan minuman hingga Malaikat Jibril *'alaihisssalām* datang membawa wahyu di Gua Hira.

SOAL PENILAIAN

PERTANYAAN 1: Apa itu mimpi yang benar *(ru'ya as-shadiqah)* ?

PERTANYAAN 2: Tahap pertama apa wahyu yang muncul kepada Nabi ﷺ?

PERTANYAAN 3 (Warnai):

أنا أحبُّ النبيَّ مُحمَّداً

- صلى الله عليه وسلم -

Artinya: Aku mencintai Nabi Muhammad ﷺ.

PELAJARAN 13

TURUNNYA MALAIKAT JIBRIL ‘ALAIHISSALĀM KEPADA NABI ﷺ

JUMLAH PERTEMUAN: 11

TUJUAN PELAJARAN:

1. Siswa dapat menyebutkan keadaan Nabi ﷺ saat turunnya Malaikat.
2. Siswa dapat menyebut nama gua tempat Nabi ﷺ ber-khalwat.
3. Siswa dapat menyebut nama malaikat yang turun kepada Nabi ﷺ.

Ketika Nabi ﷺ berusia 40 tahun, beliau mengasingkan diri di Gua Hira, merenungkan alam semesta dan Penciptanya.

Dan pada siang hari Senin di bulan Ramadan yang mulia, datanglah Malaikat Jibril *‘alaihissalām* membawa ayat-ayat yang dibacakan atas perintah Tuhan Yang Maha Agung, lalu berkata: *“Iqra’”* (Bacalah). Nabi ﷺ berkata: *“Aku bukan orang yang bisa membaca.”* Malaikat itu mengulanginya dan mengulanginya kembali, dan pada kali ketiga berkata:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan qalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Al 'Alaq 1-5)

SOAL PENILAIAN

PERTANYAAN 1: Berapa usia Nabi ﷺ ketika Malaikat turun?

PERTANYAAN 2: Malaikat turun kepada Nabi ﷺ di gua apa?

PERTANYAAN 3: Hubungkan titik–titik pada ayat berikut:

اقرأ باسم ربّك الذي خلق

PELAJARAN 14: SETELAH TURUNNYA MALAIKAT

JUMLAH PERTEMUAN: 1

TUJUAN PELAJARAN:

1. Siswa dapat menjelaskan keadaan Nabi ﷺ setelah turunnya Malaikat.
2. Siswa dapat menyebut siapa yang pertama menerima Nabi ﷺ setelah kembali dari gua.
3. Siswa dapat menyebut nama pria yang Nabi ﷺ dibawa oleh Khadijah kepadanya.

Setelah Nabi ﷺ kembali dari Gua Hira, hatinya gemetar hingga beliau masuk kepada Khadijah *radliyallahu 'anha* seraya berkata: "Selimuti aku" *(zammiluuni)*. Lali beliau diselimut sampai beliau tenang serta rasa takut dan gemetarnya hilang. Khadijah *radliyallahu 'anha* menerima berita itu denganhati teguh serta tenang dan berkata:

"Bergembiralah, demi Allah, Allah tidak akan mempermalukan engkau. Demi Allah, engkau menyambung silaturahim, berkata jujur, menanggung beban, menolong yang lemah, menyambut tamu, dan menolong yang benar."[2]

Kemudian Khadijah membawa beliau kepada **Waraqah bin Naufal**, sepupunya Khadijah yang seorang Nasrani pada masa Jahiliyah dan menulis Injil dengan bahasa Arab sesuai kehendak Allah. Nabi ﷺ lalu menceritakan kepadanya berita tentang Malaikat, maka Waraqah meneguhkan dan memberi kabar gembira bahwa ini adalah Malaikat yang turun kepada para nabi sebelumnya, dan berharap ia masih pemuda dan agar dapat melindungi dan menolong beliau jika kaum Quraisy memusuhinya dan mengusirnya dari Mekkah.

[2] Shahih Bukhari, no. 4670.

SOAL PENILAIAN

PERTANYAAN 1: Bagaimana keadaan Nabi ﷺ setelah pertemuan pertama dengan Jibril *'alaihisssalām*?

PERTANYAAN 2: Apa yang dikatakan Khadijah *radliyallahu 'anha* kepada Nabi ﷺ ketika beliau memberitahukan didatangi Malaikat?

PERTANYAAN 3: Warnai:

مُحمَّد مُرسل للناس كافة

Artinya: Muhammad diutus untuk seluruh manusia.

PELAJARAN 15: TURUNNYA AL QUR’AN YANG MULIA

JUMLAH PERTEMUAN: 1

TUJUAN PELAJARAN:

1. Siswa dapat menentukan turunnya Al Qur’an kepada Rasul ﷺ terjadi pada bulan apa.
2. Siswa dapat membaca ayat pertama Al Qur'an yang turun kepada Nabi ﷺ.
3. Siswa dapat membaca ayat–ayat yang memerintahkan Rasul ﷺ untuk menyeru kepada Islam.

Turunnya Al–Qur’an kepada Rasulullah ﷺ dimulai pada bulan Ramadan di Gua Hira, dan beliau diangkat sebagai Nabi dengan Surah Al ‘Alaq ayat 1:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Menciptakan.

Kemudian ayat–ayat lain turun menandai dimulainya perjalanan tugas kenabian dan dakwah Islam. Allah menurunkan Surah Al–Muddaththir:

يَا أَيُّهَا الْمُدَّثِّرُ (1) قُمْ فَأَنْذِرْ (2) وَرَبَّكَ فَكَبِّرْ (3) وَثِيَابَكَ فَطَهِّرْ (4) وَالرُّجْزَ فَاهْجُرْ (5

Hai orang yang berkemul (berselimut), bangunlah, lalu berilah peringatan (kepada manusia) dan Tuhanmu agungkanlah, dan pakaianmu bersihkanlah, danperbuatan dosa (menyembah berhala) tinggalkanlah! (Al Muddatsir:1–5)

Setelah ayat–ayat ini turun, Rasul ﷺ mulai menyeru kepada Allah dan Islam secara sembunyi–sembunyi, dimulai dengan menyeru keluarganya, sahabatnya, dan orang–orang terdekatnya.

SOAL PENILAIAN

PERTANYAAN 1: Beri tanda (√) atau (×) pada pernyataan berikut:

1– Ayat pertama yang turun kepada Nabi ﷺ adalah dari Surah Al–'Alaq ( )

2– Ketika Surah Al–Muddatsir turun, dimulailah perjalanan tugas kenabian ( )

3– Rasul ﷺ pada awal Islam menyeru seluruh orang ( )

4– Malaikat turun kepada Rasul ﷺ di Gua Hira ( )

PERTANYAAN 2: Kapan Al–Qur'an mulai turun kepada Nabi ﷺ?

Selesai diterjemahkan pada Selasa, 19 Rajab 1447 H / 7 Januari 2026 M

Penerjemah: **Ahmad Hamzah**

تم بحمد الله